

MODUL AJAR

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada pendidik untuk mengembangkan modul dengan 2 cara, yaitu:

- Memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah untuk menyesuaikan modul ajar dengan karakteristik peserta didik, atau
- Menyusun sendiri modul ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik

Kriteria Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Pendidik dan satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai strategi untuk mengembangkan modul ajar selama modul ajar memenuhi 2 syarat minimal. Pertama memenuhi kriteria yang telah ada. Kedua aktivitas pembelajaran dalam modul ajar sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen.

Adapun kriteria Modul ajar kurikulum merdeka sebagai berikut ini:

Esensial

Esensial: Pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.

Menarik, Bermakna dan Menantang

Menarik, bermakna, dan menantang: Menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya.

Relevan dan Kontekstual

Relevan dan kontekstual: Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, dan sesuai dengan konteks di waktu dan tempat peserta didik berada.

Berkesinambungan

Berkesinambungan: Keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.

Komponen Modul Ajar di Kurikulum Merdeka

Modul ajar kurikulum merdeka memiliki sistematika penulisan berdasarkan Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Tujuan penulisan modul ajar adalah untuk memandu pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Komponen dalam modul ajar ditentukan oleh pendidik berdasarkan kebutuhannya.

Secara umum modul ajar memiliki komponen sebagai berikut:

Informasi Umum

Komponen informasi umum terdiri atas:

- Identitas penulis modul
- Kompetensi awal
- Profil Pelajar Pancasila
- Sarana dan prasarana
- Target peserta didik
- Model pembelajaran yang digunakan

Komponen Inti

Komponen inti modul ajar sebagai berikut:

- Tujuan pembelajaran
- Pemahaman bermakna
- Pertanyaan pemantik
- Kegiatan pembelajaran
- Asesmen
- Refleksi peserta didik dan pendidik
- Pengayaan dan remedial

Lampiran

- Lembar kerja peserta didik
- Bahan bacaan pendidik dan peserta didik
- Glossarium
- Daftar pustaka

CONTOH MODUL AJAR PJOK 5 ERLANGGA

**BAB 5.3
MODUL AJAR LOMPAT JAUH**

INFORMASI UMUM			
Nama	Fase/Kelas	Fase C/5
Asal Sekolah	SD/MI.....	Mapel	PJOK
Alokasi Waktu	2 Pertemuan (3x35 menit)	Jumlah Siswa
Kompetensi Awal	Mengetahui berbagai variasi gerak dasar dalam aktivitas lompat jauh (gerakan awalan, gerakan tolakan atau tumpuan, gerakan melayang, dan gerakan mendarat).		
Profil Pelajar Pancasila	Dengan dimensi gotong royong dan berkebinekaan global pada pembelajaran dalam aktivitas variasi gerak dasar jalan cepat, diletakkan landasan karakter moral dan sosial yang kuat.		
Sarana-Prasarana	Lapangan /halaman, pakaian olahraga, sepatu olah raga, Cone, Pluit, Stop watch, LK, audio/mp3, HP, Video tentang permainan lompat jauh, dan Laptop.		
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.		
KOMPONEN INTI			
Model Pembelajaran	Dilakukan secara tatap muka dan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)		
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran ini Siswa dapat: 1. Menjelaskan gerak dasar gerakan awalan, gerakan tolakan atau tumpuan, gerakan melayang, dan gerakan mendarat dalam permainan lompat jauh. 2. Mempraktikkan variasi gerak dasar gerakan awalan, gerakan tolakan atau tumpuan, gerakan melayang, dan gerakan mendarat dalam permainan lompat jauh.		
Pemahaman Bermakna	Dengan melakukan gerakan dasar aktivitas lompat jauh (gerakan awalan, gerakan tolakan atau tumpuan, gerakan melayang, dan gerakan mendarat) secara rutin dan baik akan memacu kerja otot, jantung dan paru-paru menjadi normal. Sehingga tumbuh kembang tubuh berkembang secara optimal.		
Pertanyaan Pemantik	Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik perlu diberikan pertanyaan . Apa yang kamu ketahui tentang lompat jauh? Mengapa kamu melakukan aktivitas lompat jauh? Bagaimana cara melakukan gerakan lompat jauh? Untuk apa kita melakukan aktivitas lompat jauh?		
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan materi ajar berupa buku Teks PJOK 5 Erlangga, video tentang cara melakukan gerakan awalan, gerakan tolakan atau tumpuan, gerakan melayang, dan gerakan mendarat dalam permainan jalan cepat. ▪ Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan ▪ Menentukan metode pembelajaran: ceramah bervariasi, diskusi (<i>sharing</i>), metode Latihan/penugasan, presentasi project. 		

Kegiatan Pembelajaran	<p>Kegiatan Pendahuluan: 10'</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan dengan salam pembuka, Berdoa, memeriksa kehadiran, memeriksa kebersihan, menanyakan kesehatan peserta didik, 2. Guru meminta peserta didik untuk mengukur denyut nadi/jantung awal/istirahat secara manual. 3. Guru mengaitkan materi yang lalu dan sekarang, mengajukan pertanyaan, dan memotivasi peserta didik. 4. Guru menjelaskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan teknik assesment, 5. Guru membagi kelompok, dan menjelaskan mekanisme langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan penugasan/latihan. 6. Guru meminta peserta didik untuk melakukan pemanasan dalam bentuk permainan, dan menyampaikan tujuan pemanasan.
	<p>Kegiatan Inti: 60'</p> <ol style="list-style-type: none"> I. Kegiatan Mencari dan Menemukan Gerak Peserta didik diminta mengamati dan mengkaji tentang gerak dasar lompat jauh (gerakan awalan, gerakan tolakan atau tumpuan, gerakan melayang, dan gerakan mendarat) pada gambar atau tayangan video pada buku PJOK 5 Erlangga hal 59-60. II. Kegiatan Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Gerakan Awalan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan gerakan awalan, pada LK C1 ▪ Peserta didik menganalisis gerakan awalan. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 59. 2. Gerakan Tolakan Atau Tumpuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan gerakan tolakan atau tumpuan, pada LK C2 ▪ Peserta didik menganalisis gerakan tolakan atau tumpuan seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 60. 3. Gerakan Melayang <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan gerakan melayang, pada LK C3 ▪ Peserta didik menganalisis gerakan melayang. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 60. 4. Gerakan Mendarat <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan gerakan mendarat pada LK C4 ▪ Peserta didik menganalisis gerakan mendarat. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 60.
	<p>Aktifitas Akhir : 10'</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta melakukan pendinginan dengan gerakan yang sederhana dengan bimbingan guru. ▪ Peserta didik diminta melihat kembali hasil belajar yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian peserta didik diminta buat catatan dan simpulan hasil pembelajaran dalam Lembar Kerja (LK) atau buku tugas ▪ Menyampaikan tugas proyek unjuk kerja untuk memperdalam materi yang dipelajari seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 63-65. ▪ Menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Selanjutnya peserta didik diminta mencuci tangan, berganti pakaian, dan beristirahat.

Esesmen Pengetahuan

1. Tubuh sehat dan bugar menjadi dambaan setiap orang, melakukan aktivitas lompat jauh merupakan salah satu usaha untuk menjadikan tubuh tetap sehat dan bugar. Jelaskan apakah aktivitas lompat jauh itu?
2. Ada beberapa variasi gerak dasar dalam permainan lompat jauh yang dapat kalian pelajari, di antaranya yaitu: a. gerakan awalan, b. gerakan tolakan atau tumpuan, c. gerakan melayang, d. gerakan mendarat. Coba jelaskan dari ke empat cara variasi gerak dasar tersebut, mana yang mengandung unsur kesulitan tinggi?
3. Lompat jauh adalah gerakan melompat ke depan dengan bertolak pada satu kaki untuk mencapai suatu jarak lompatan terjauh. Bagaimana cara mengukur jarak lompat dari permainan lompat jauh?
4. Gerakan awalan pada lompat jauh bertujuan untuk?

Prosedur Penilaian.

1. Setiap butir soal, kemungkinan jawaban diberi Rentang skor 10 – 20
2. Jumlah skor maksimal pada penilaian pengetahuan 100
3. Hasil nilai diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Asesmen

Esesmen Keterampilan/Unjuk Kerja

1. Peserta didik melakukan gerakan awalan
2. Peserta didik melakukan gerakan tolakan atau tumpuan
3. Peserta didik melakukan gerakan melayang
4. Peserta didik melakukan gerakan mendarat

Prosedur Penilaian.

ketentuan variasi gerak dasar yang dinilai

Gerakan awalan				Gerakan tolakan atau tumpuan				Gerakan melayang				Gerakan mendarat				Jumlah Skor	Nilai
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Jumlah Skor Maksimal = 24																	

1. Setiap variasi gerak yang dinilai diberi skor 1 – 4
2. Jumlah skor maksimal penilaian keterampilan 24
3. Hasil nilai diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- Skor 4 : Melakukan gerak dasar dengan sangat tepat
 3 : Melakukan gerak dasar dengan tepat
 2 : Melakukan gerak dasar dengan kurang tepat
 1 : Melakukan gerak dasar dengan tidak tepat

	<p>Esesmen Sikap. Asesmen sikap didasarkan pada hasil refleksi sikap peserta didik dan pengamatan guru pada saat melakukan aktivitas lompat jauh dalam bentuk praktek dengan menggunakan lembar kerja LK latihan soal akhir bab dan pengamatan guru pada saat proses pembelajaran.</p>																							
<p>Refleksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri. <table border="1" data-bbox="461 475 1422 817"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kegiatan</th> <th colspan="3">Umpan Balik Siswa</th> </tr> <tr> <th>Mudah</th> <th>Cukup Mudah</th> <th>Sulit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Melakukan gerak dasar jalan cepat.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Melakukan gerak dasar lari jarak pendek.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Melakukan gerak dasar lompat jauh.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Melakukan gerak dasar tolak peluru.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari siswa terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. 	Kegiatan	Umpan Balik Siswa			Mudah	Cukup Mudah	Sulit	Melakukan gerak dasar jalan cepat.				Melakukan gerak dasar lari jarak pendek.				Melakukan gerak dasar lompat jauh.				Melakukan gerak dasar tolak peluru.			
Kegiatan	Umpan Balik Siswa																							
	Mudah	Cukup Mudah	Sulit																					
Melakukan gerak dasar jalan cepat.																								
Melakukan gerak dasar lari jarak pendek.																								
Melakukan gerak dasar lompat jauh.																								
Melakukan gerak dasar tolak peluru.																								
<p>Remedial dan Pengayaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan Remedial Dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi peserta didik dari mana guru mengetahui level kompetensi peserta didik. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran. Kegiatan Pengayaan Diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan asesmen pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. 																							

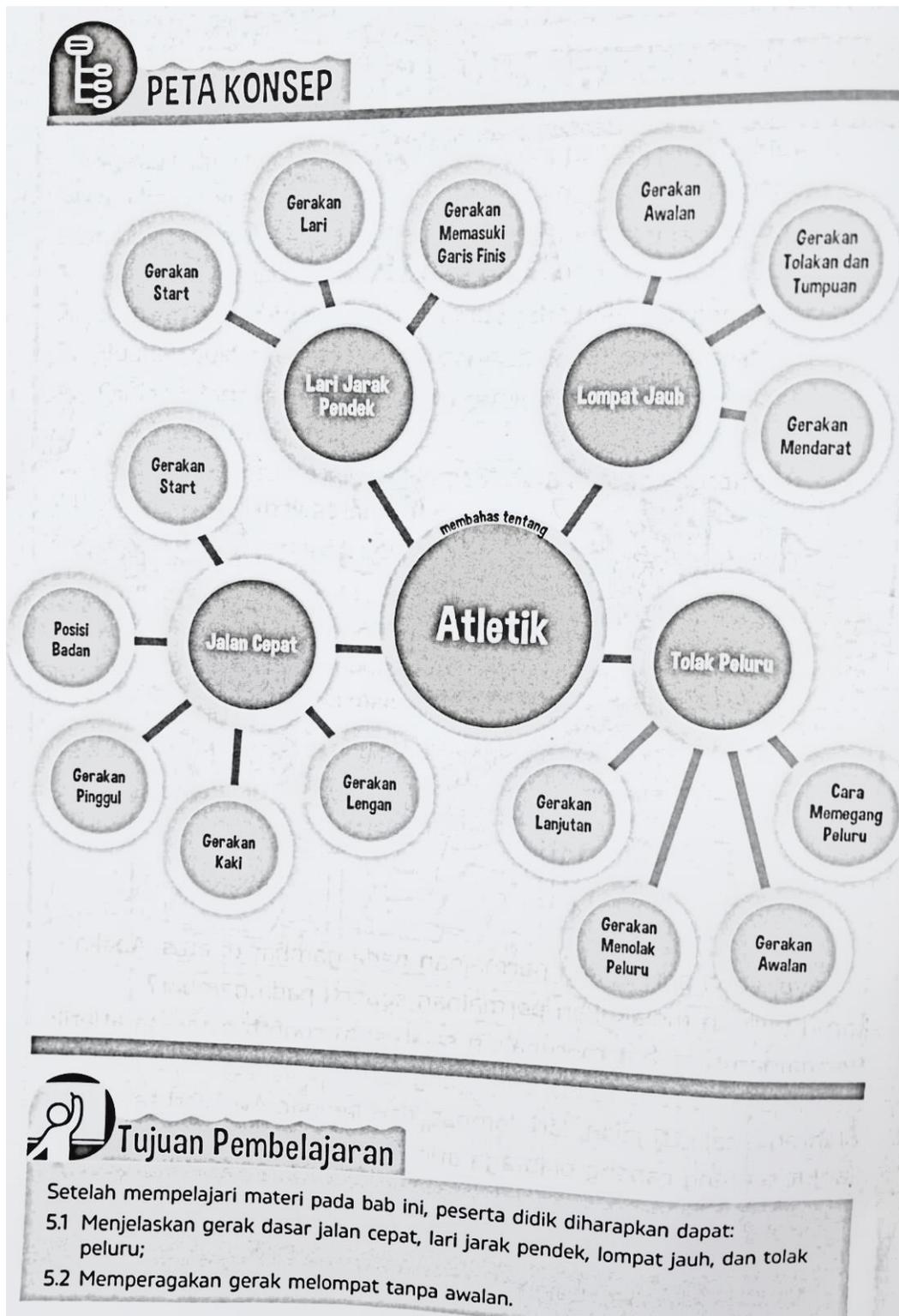
Mengetahui,
Kepala SD/MI ...

Demak, 20..
Guru Pendidikan Jasmani

Lampiran-lampiran.

1. Lembar Kerja Peserta Didik.
2. LK Praprojek
3. Bahan Bacaan
4. Glosarium
5. Daftar Pustaka.

CONTOH





Praprojek

Membuat Infografik Olahraga Atletik

Kamu sudah mempelajari gerak dasar atletik dan cabang olahraganya. Sekarang, kamu akan membuat infografik tentang olahraga atletik. Infografik adalah informasi yang disampaikan dalam bentuk gambar dan teks.

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas tiga siswa.
2. Siapkan kertas A4, alat tulis, dan pensil warna.
3. Buatlah infografik tentang olahraga atletik.
4. Carilah salah satu contoh olahraga atletik di buku atau internet.
5. Diskusikan bersama kelompokmu olahraga atletik yang akan kamu buat infografiknya.
6. Mulailah berkreasi membuat infografik. Tambahkan foto atau gambar agar lebih menarik.
7. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

Contoh infografik:



Profil Pelajar Pancasila yang Dikembangkan

1. Bergotong royong
2. Berkebinekaan global

Kegiatan

Ayo, Berlatih Melompat Tanpa Awalan



1. Lakukan pemanasan sebelum melompat.
2. Berdirilah di atas papan tolakan dengan satu kaki.
3. Lompatlah sejauh-jauhnya ke bak lompat.
4. Tolakkan kaki sekuat mungkin.
5. Mendaratlah dengan dua kaki.
6. Coba ukur jarak lompatanmu.
7. Bandingkan dengan hasil lompatan temanmu.

BAHAN BACAAN

- Materi aktivitas lompat jauh pada buku ajar PJOK kls 5 Erlangga.
- Peraturan aktivitas lompat jauh.

GLOSARIUM

- Gerak dasar : Suatu pola gerakan yang mendasari suatu gerakan mulai dari kemampuan gerak yang sederhana hingga kemampuan gerak yang kompleks, seperti: gerak dasar manusia (berjalan, berlari, melompat, dan melempar).

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.

Masri'an dan Aminarni. 2009. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Masri'an dan Aminarni. 2018. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Masri'an, Aminarni dan Sugito. 2022. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.